

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Koperasi karyawan pabrik gula lestari adalah koperasi serba usaha yang memiliki beberapa kegiatan ekonomi untuk menyejahterakan para anggotanya diantaranya koperasi simpan pinjam dan koperasi konsumsi. Koperasi bagian konsumsi ini menyediakan kebutuhan sehari-hari bagi anggotanya berupa barang konsumsi yang berkualitas baik, tetapi dengan harga yang murah dan terjangkau. Barang konsumsi yang dijual di koperasi ini adalah barang hasil produksi pabrik gula lestari seperti: gula, pupuk dan bibit tebu yang berasal dari petani tebu.

Perkembangan bisnis di koperasi pabrik gula lestari terlihat dari pertumbuhan jumlah anggota koperasi yang semula 324 orang menjadi 700 orang anggota dengan rincian petani tetap 324 orang, petani tidak tetap laki-laki 235 orang, petani tidak tetap perempuan 121 orang serta mandor 20 orang. Jumlah petani tidak tetap ini selalu berubah setiap periode tanam/panen. Proses bisnis berjalan di dalam koperasi pabrik gula ini memberikan keuntungan bagi anggota koperasi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Penjualan yang berjalan di koperasi pabrik gula lestari masih penjualan konvensional, yaitu para anggota datang melakukan transaksi pembelian yang kemudian dilayani oleh petugas koperasi. Kemudian anggota melakukan transaksi yang dicatat oleh petugas. Petugas selama ini hanya melakukan pencatatan untuk proses transaksi-transaksi penjualan yang terjadi dengan media buku catatan penjualan. Dari hasil pencatatan transaksi penjualan dihasilkan jumlah pendapatan

koperasi serta informasi dari transaksi penjualan yang berlangsung hanya menghasilkan pendapatan koperasi per hari dan jumlah barang yang terjual per hari. Dari hasil pencatatan data-data transaksi penjualan tersebut masih ditemukan ketidaksesuaian antara nota penjualan dan buku rekap pendapatan yang membuat pihak manajemen kesulitan memperoleh informasi jenis serta jumlah barang apa yang terjual, informasi pendapatan periodik, perbandingan jenis barang yang terjual, penjualan tertinggi dan hasil penjualan periodik yang digunakan sebagai acuan mengevaluasi keuntungan dari penjualan yang akan didapat oleh koperasi.

Pada proses persediaan barang, stok barang yang mulai menipis akan dilakukan pencatatan untuk dibuatkan *Purchase Order* (PO). Ketika barang datang akan dilakukan pengecekan kondisi fisik barang dan dihitung jumlah barang sesuai dengan arsip PO. Apabila proses pengecekan barang sesuai dengan arsip PO, selanjutnya barang dikirim ke gudang. Proses pengecekan persediaan dilakukan tiap minggu ketiga dalam satu bulan berdasarkan stok barang minimal 10% dari kebutuhan barang. Dengan proses pengecekan tersebut, seringkali stok barang yang ada di gudang kosong sehingga pihak manajemen kesulitan untuk memperoleh informasi mengenai jenis barang diminati anggota serta informasi perputaran penjualan barang dalam periode penjualan agar memudahkan pihak manajemen dalam menyediakan jenis barang yang diminati oleh anggota. Informasi persediaan barang ini juga digunakan sebagai acuan perputaran penjualan barang yang dibutuhkan oleh pihak manajemen untuk mencatat jenis barang apa saja yang masuk dan keluar saat proses penjualan dan persediaan.

Selama ini proses retur barang di koperasi karyawan pabrik gula lestari hanya mencatat penukaran barang yang diretur pada hari tersebut. Anggota

membawa barang yang akan diretur beserta nota penjualan kemudian barang dan nota penjualan diperiksa oleh petugas. Setelah memenuhi persyaratan, petugas akan mengganti barang tersebut dan membuat bukti tanda retur penjualan. Karena pencatatan tidak menyertakan anggota yang sering melakukan retur barang, jenis barang dan jumlah barang yang paling banyak diretur serta kondisi barang yang diretur maka pihak manajemen tidak dapat memperoleh informasi retur penjualan yang terjadi secara detail.

Selain proses retur, pada koperasi karyawan pabrik gula lestari ini juga terdapat permasalahan lain yaitu belum tersedianya informasi yang akurat mengenai anggota yang sering melakukan transaksi pembelian. Hal ini dikarenakan partisipasi anggota ketika melakukan transaksi pembelian tidak diperhitungkan dan dicatat. Dampaknya, pihak manajemen tidak dapat mengetahui secara pasti anggota yang sering melakukan transaksi pembelian dan yang tidak padahal partisipasi anggota ini dapat menjadi masukan dalam menentukan pembagian sisa hasil usaha bagi anggota pada akhir periode penjualan.

Dari permasalahan tersebut, solusi yang akan ditawarkan adalah pembuatan sistem informasi penjualan yang dapat digunakan untuk membantu manajemen dalam mengevaluasi dan mengatur kegiatan penjualan serta mampu memberikan informasi sisa hasil usaha bagi seluruh anggota koperasi. *Output* yang akan dihasilkan oleh sistem informasi penjualan ini pada transaksi penjualan yaitu: informasi pendapatan kotor periodik, informasi hasil penjualan periodik, informasi jenis barang terjual, informasi perbandingan jenis barang yang terjual, informasi penjualan tertinggi, informasi partisipasi anggota dan informasi

pembagian sisa hasil usaha. Selanjutnya, pada proses persediaan barang berupa informasi jenis barang diminati anggota, informasi perputaran penjualan barang periodik, informasi persediaan barang. Pada proses retur barang menghasilkan informasi berupa informasi anggota yang sering melakukan retur barang, informasi jenis barang yang sering diretur.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka dapat dituliskan rumusan masalah sebagai berikut: "Bagaimana membuat rancang bangun sistem informasi penjualan pada koperasi karyawan pabrik gula lestari ?".

Dari permasalahan tersebut dapat dirinci sub-bab masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menghasilkan informasi pendapatan kotor periodik, hasil penjualan periodik, jenis barang terjual, perbandingan jenis barang terjual, penjualan tertinggi, partisipasi anggota, sisa hasil usaha ?
2. Bagaimana menghasilkan informasi jenis barang yang diminati anggota, perputaran penjualan barang periodik, persediaan barang ?
3. Bagaimana menghasilkan informasi anggota yang sering melakukan retur barang, jenis barang yang sering diretur ?

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam pembuatan tugas akhir sistem informasi penjualan pada Koperasi Karyawan Pabrik Gula Lestari ini, ruang lingkup permasalahan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi ini tidak menangani masalah keamanan data dan jaringan yang ada di sistem informasi penjualan yang akan dibuat.

2. Sistem informasi ini hanya membahas masalah transaksi penjualan, persediaan, retur penjualan dan pembagian sisa hasil usaha bagi anggota koperasi.
3. Pembagian sisa hasil usaha hanya dilakukan pada Koperasi Unit Gula (KUG).
4. Penggantian barang yang rusak diganti dengan barang.
5. Transaksi penjualan dilakukan dengan pembayaran secara tunai.
6. Aplikasi yang dibangun untuk KUG hanya berbasis *Local Area Network* (LAN) tanpa media internet.

1.4 Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam pembuatan tugas akhir ini adalah sebagai berikut: “Menghasilkan sistem informasi penjualan yang mampu memberikan informasi, mencatat dan menghitung seluruh hasil transaksi penjualan, termasuk riwayat penjualan barang sehingga membantu pihak manajemen dalam pengambilan keputusan saat melakukan proses persediaan kembali serta menghasilkan informasi pembagian sisa hasil usaha untuk seluruh anggota koperasi dalam mengevaluasi kegiatan penjualan.”

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam penyusunan laporan ini dibedakan dengan pembagian bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan, dan sistematika dari rancang

bangun sistem informasi penjualan pada koperasi karyawan pabrik gula lestari.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori yang berkaitan dengan sistem, sistem informasi, sistem informasi manajemen, penjualan, sistem penjualan, sistem informasi penjualan dan koperasi. Teori tersebut digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dalam rancang bangun sistem informasi penjualan pada Koperasi Karyawan Pabrik Gula Lestari.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menjelaskan tentang pembahasan sistem dan perancangan sistem yang meliputi prosedur penelitian, identifikasi permasalahan, analisis kebutuhan sistem, *Block Diagram*, *System Flow*, *Context Diagram*, *HIPO*, *Data Flow Diagram* (DFD), *Entity Relationship Diagram* (ERD), *Entity Relationship Diagram* (PDM), struktur tabel, desain *interface*, rancangan pengujian dan evaluasi aplikasi terhadap fungsi aplikasi dan pengguna aplikasi.

BAB IV : EVALUASI DAN IMPLEMENTASI

Bab ini menjelaskan tentang implementasi dari analisis dan aplikasi yang dibuat secara keseluruhan beserta penjelasan dari rancangan *input* dan *output*. Adapun isi dari bab ini antara lain: Kebutuhan sistem *hardware*, kebutuhan sistem *software*, instalasi program, implementasi sistem, hasil evaluasi sistem

mengenai uji coba aplikasi, uji coba data perhitungan manual, uji coba kemudahan penggunaan aplikasi oleh *end user*, analisis hasil uji coba sistem.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang penutup yang berisi kesimpulan setelah program aplikasi selesai dibuat dan saran untuk proses pengembangan selanjutnya.

